HUBUNGAN ANTARA PERILAKU CALON PEMIMPIN DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PEMILIHAN KEPALA DESA PERIODE 2015 PADA MASYARAKAT DESA MEDAN ESTATE

Siti Hawa Lubis

10.860.0292

Jurusan Ilmu Psikologi Industri dan Organisasi

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

ABSTRAK

Salah satu unsur pengambilan keputusan adalah perilaku (George R. Terry, 2004). Tindakan mental yang kemudian harus diubah menjadi tindakan fisik. Dimana tindakan fisik tersebut didasarkan pada rasa yang di alami pada tubuh, seperti rasa tidak nyaman atau kenikmatan. Ada kecenderungan menghindari tingkah laku yang menimbulkan rasa tidak senang, sebaliknya memilih tingkah laku yang memberikan kesenangan. Oleh karena itu, masyarakat memiliki penilaian yang tinggi terhadap perilaku calon pemimpin dalam pemilihan Kepala Desa periode 2015 mendatang. Sikap dan perilaku individu dapat dipengaruhi maupun mempengaruhi sikap dan perilaku kelompok (Albanik, 2002). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku calon pemimpin dengan pengambilan keputusan terhadap pemilihan kepala desa periode 2015 pada masyarakat desa Medan Estate. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Medan Estate yang bertempat tinggal di dusun XII yang terdaftar dalam DPT tahun 2013 dengan jumlah 490 orang. Teknik pengambilan sampel adalah diambil 10% dari 490 orang (Arikunto, 2006). Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan koefisien reliabilitas perilaku calon pemimpin 0.833 dan pengambilan keputusan 0.817. Analisa data menggunakan korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data menggunakan *Product Moment* diperoleh koefisien hubungan sebesar 0.579; $P = 0.000$ ($P < 0.050$) artinya ada hubungan positif yang signifikan antara perilaku calon pemimpin dengan pengambilan keputusan terhadap pemilihan kepala desa periode 2015 pada masyarakat Medan Estate. Perilaku calon pemimpin memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan masyarakat sebesar 33.5%. Variabel Perilaku calon pemimpin pada subjek penelitian tergolong baik (positif). Sedangkan variabel pengambilan keputusan pada subjek penelitian tergolong baik.

Kata kunci : Perilaku Calon Pemimpin, Pengambilan Keputusan